

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah menganalisis data pada penelitian ini mengenai pengaruh konflik peran dan stres kerja terhadap kinerja perawat RS. Anna Medika, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konflik peran dan stres kerja perawat RS. Anna Medika cukup tinggi. Dimensi tekanan keluarga merupakan terbesar pemicu terjadinya konflik peran pada perawat. Hal tersebut dikarenakan selain sebagai seorang perawat, mereka juga mempunyai peran lain yaitu sebagai orang tua dan sebagai istri. Peran sebagai orang tua bagi anak-anaknya merupakan tanggung jawab yang sangat besar. Mendidik, merawat, memberikan pendidikan yang baik, memberikan waktu liburan bersama anak. Hal tersebut menimbulkan dilema terhadap perawat. Sedangkan dalam stres kerja, faktor organisasi memiliki nilai tertinggi pemicu timbulnya stres kerja. Faktor organisasi seperti rekan kerja yang tidak nyaman, yang tidak diajak bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan, kepala ruang yang tidak membantu menyelesaikan pekerjaan serta banyaknya tuntutan tugas.

2. Terbukti secara empiris konflik peran memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat RS. Anna Medika. Secara parsial konflik peran mempunyai pengaruh sebesar 24.4%.
3. Terbukti secara empiris stres kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat RS. Anna Medika. Secara parsial stres kerja mempunyai pengaruh sebesar 19.5%.
4. Terbukti secara empiris konflik peran dan stres kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perawat RS. Anna Medika. Besarnya kontribusi konflik peran dan stres kerja terhadap kinerja perawat RS. Anna medika adalah sebesar 32.1%.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada RS. Anna Medika, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi HRD RS. Anna Medika dan bagi peneliti selanjutnya:

5.2.1 Saran Praktis

- a. Memberikan jam kerja yang sesuai, agar perawat dapat menyesuaikan dengan waktu bersama keluarga juga, tidak memberikan beban pekerjaan yang terlalu berlebihan dan memberikan.
- b. Meminimalisir stres kerja yang terjadi pada perawat RS. Anna Medika, setiap kepala ruang harus memberikan pengarahan yang lebih baik terhadap anggotanya, tidak memberikan beban pekerjaan yang terlalu berlebihan dan memberikan jam kerja yang sesuai dengan yang diharapkan oleh perawat. Pihak rumah sakit juga harus memperbaiki

atau menambah sistem keamanan dirumah sakit agar para perawat juga merasa nyaman dalam bekerja, serta melengkapi fasilitas-fasilitas rumah sakit agar dapat membantu perawat dalam menjalankan pekerjaannya.

5.2.2 Saran akademis

- a. Dengan menggunakan model ini penelitian dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda serta menyesuaikan item pernyataan pada kuesioner dengan objek penelitian tersebut.
- b. Berdasarkan nilai koefisien determinasi untuk konflik peran dan stres kerja terhadap kinerja perawat yang memiliki nilai sebesar 32.1%, maka berarti bahwa masih terdapat banyak variabel lain 67.9% yang mungkin mempengaruhi kinerja perawat yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.